



NOMOR SKRIPSI
6055/MD-D/SD-S1/2023

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGURUS MASJID RAYA LIMA KAUM
SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI DI KABUPATEN TANAH DATAR
SUMATERA BARAT**



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH

FEBRIANTO (11940411322)

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

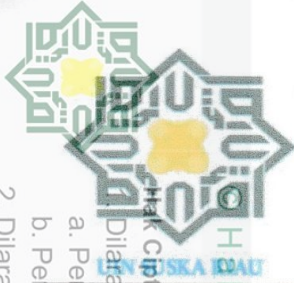
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© All rights reserved. UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

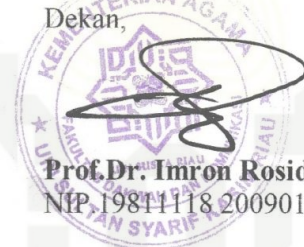
Nama : Febrianto
 NIM : 11940411322
 Judul : Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum Sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatra Barat

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 18 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2023
 Dekan,

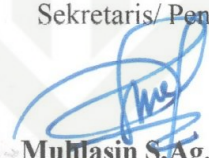


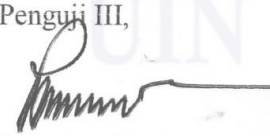
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Khairudin, M.Ag
 NIP. 19720817 20091 0 1002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Perdamaian M.Ag
 NIP. 196211 24199603 1 001

Penguji IV,

Edison M.I.Kom
 NIP. 130 417 084

Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp.0761-562051Fax.0761-562052Web:https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email:fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, korcksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Febrianto
Nim : 11940411322
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum Sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkanterimakasih.

Pekanbaru, Juli 2023

Pembimbing,

Zulkarnaini, M. Ag

NIP. 197102122003121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Orta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrianto
 Nim : 11940411322
 Tempat /Tanggal Lahir : Tanjung Lansek, 02 Juni 2000
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum Sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum Sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
5. maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Febrianto

NIM.11940411322

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Febrianto
Nim : 11940411322
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai
Objek wisata religi di kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat
Hari : Selasa
Tanggal : 27 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, M.Ag
NIP 196211 24199603 1 001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK 130417027

Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Febrianto
 Nim : 11940411322
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum Sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalama'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Juli 2023
 Pembimbing,

Zulkarnaini, M. Ag
 NIP. 197102122003121002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Febrianto
NIM : 11940411322
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum Sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Masjid Raya Lima Kaum mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri dari segi bangunannya yang bersejarah, namun dari segi pengelolaan kurang maksimalnya program program yang di rencanakan pengurus. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Raya Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pengurus masjid raya lima kaum sebagai objek wisata religi. Subjek penelitian ini adalah pengurus Masjid Raya Lima Kaum dan salah seorang pengunjung dan yang menjadi objek penelitian adalah Masjid Raya Lima Kaum di Tanah Datar. Informan penelitian ini berjumlah 4 orang. Metode pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Implementasi tersebut terjadi atau terlaksana melalui program program yang direncanakan pengurus sebelumnya yaitu program jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang dan program edukasi. Berdasarkan hasil penelusuran bahwa Pengimplementasian tersebut tidak sepenuhnya dapat terlaksana karena adanya rancangan program yang masih dalam tahap pelaksanaan.

Kata Kunci: Implementasi, Program Pengurus, Wisata Religi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Febrianto
NIM : 11940411322
Department : Da'wah Management
Title : Implementation of the Five Kaum Grand Mosque Management Program as a Religious Tourism Object in Tanah Datar District, West Sumatra

This research is motivated by the fact that Masjid Raya Lima Kaum has its own distinctive characteristics and uniqueness in terms of its historic architecture, but its management lacks optimal implementation of planned programs by the administrators. This research was conducted at Masjid Raya Lima Kaum in Tanah Datar Regency, West Sumatra Province. The problem addressed in this study is how the implementation of programs by the administrators of Masjid Raya Lima Kaum can transform it into a religious tourism attraction. The research subjects include the administrators of Masjid Raya Lima Kaum, one visitor, and the Masjid Raya Lima Kaum itself in Tanah Datar. The research involves a total of four informants. Data collection methods include observation, interviews, and documentation, which are then analyzed descriptively and qualitatively. The implementation of the programs, including short-term, medium-term, long-term, and educational programs planned by the administrators, has taken place. However, the findings indicate that the implementation is not fully realized due to ongoing program design and execution issues.

Keywords: Implementation, Management Program, Religious Tourism



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul **“Implementasi Program pengurus Masjid Raya Lima Kaum Sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat”**. Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta Darmin dan Ibu tercinta Ganti yang telah mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Bapak Prof. Dr. Mas’ud Zein, M. Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph. D Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku dekan wakil I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si selaku dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan.M. Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Zulkarnaini M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Kumunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Teman terbaik, Adam Damiri, Muhammad Ahada Ardi, Hammad Nasrullah,
13. Teman terbaik dan terdekat, patner terbaik Avivah Maulana, Adam Damiri dan Hammad Nasrullah, teman tempat bertukar pikiran, yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 19 dan terkhusus seluruh keluarga kelas A Manajemen Dakwah, teman-teman adalah keluarga kedua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses ini, tetap kuatkan silaturahmi, terima kasih atas cerita yang telah diukir selama ini.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin*.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Ssemoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 19 Juni 2023
Penulis,

Febrianto
NIM.11940411322



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validasi Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Masjid Raya V Kaum	36
B. Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Letak Geografis	37
2. Kondisi Sosial	39
C. Data Umum Masjid Raya Lima Kaum	39
D. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Raya Lima Kaum	39
E. Fasilitas- fasilitas Umum di Masjid Raya Lima Kaum	40
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Penelitian	55
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat penting dan memiliki potensi besar dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Baik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, pariwisata menjadi daya tarik tersendiri. Wisata sendiri dapat diartikan sebagai aktivitas perjalanan atau petualangan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keistimewaan suatu tempat wisata dalam jangka waktu yang sementara.¹

Pengembangan pariwisata pada dasarnya melibatkan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata. Daya tarik tersebut dapat berupa kekayaan alam yang indah, keanekaragaman flora dan fauna, tradisi budaya dan seni, serta peninggalan sejarah kuno. Dalam pengembangan daya tarik wisata, jika dikombinasikan dengan perkembangan usaha pariwisata seperti perjalanan, akomodasi, dan transportasi, akan menciptakan atraksi baru. Untuk mencapai hasil terbaik dalam upaya pembangunan pariwisata, diperlukan dukungan dari infrastruktur pembangunan yang memadai.

Perkembangan industri pariwisata sendiri merupakan fenomena menarik. Namun, sektor pariwisata juga sangat sensitif terhadap perubahan baik dari internal maupun eksternal. Perubahan tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap minat dan jumlah wisatawan yang ingin mengunjungi suatu negara, wilayah, provinsi, atau daerah. Industri pariwisata secara langsung berdampak pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya.²

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, h. 2

² I Gde Pitana, Putu G. Gayatri., Sosiologi Pariwisata. (Andi.Jl. Beo 38 -40 tahun 2005) h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan pariwisata umumnya akan memberikan dampak positif dalam melibatkan, melibatkan, dan melibatkan masyarakat setempat secara aktif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat asli tinggal di sekitar atau di dalam obyek wisata yang dikunjungi dan mereka memiliki hubungan yang erat dengan wilayah tersebut berdasarkan hak dan adat istiadat mereka. Kehidupan mereka masih sangat tergantung pada potensi sumber daya alam yang ada di wilayah mereka, dan kehidupan sosial-ekonomi mereka masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan.³

Sektor pariwisata di Indonesia, terutama dari segi kebudayaan, juga berperan dalam memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada wisatawan asing. Oleh karena itu, faktor pariwisata memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan nasional. Untuk alasan ini, segala potensi yang ada di tanah air perlu dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memajukan sektor pariwisata dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Saat ini, pariwisata tidak hanya terfokus pada aspek kebudayaan, alam, bahari, sejarah, atau minat khusus. Namun, ada juga perkembangan wisata religi di tengah masyarakat. Wisata religi adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu dalam waktu singkat dan memiliki hubungan dengan dimensi keagamaan seseorang.

Menurut Shihab, definisi wisata religi adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, dengan tujuan menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata religi juga berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman dan pelajaran.

Wisata religi termasuk dalam kategori wisata minat khusus, karena para wisatawan yang datang memiliki motivasi yang berbeda dan cenderung tertarik pada hal-hal yang berhubungan dengan mitos, sejarah, dan segala sesuatu yang terkait dengan destinasi wisata itu sendiri.⁴ Hal ini terbukti

³ Wahab Salah, Manajemen Kepariwisata (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1989), h.35

⁴ Muhammad Fahrizal Anwar, Dkk Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam kehidupan social ekonomi masyarakat (studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 44 No. 1 Maret 2017, h.3



dengan banyaknya kegiatan dan aktivitas wisata yang dilakukan di daerah-daerah yang umumnya berdekatan dengan tempat ibadah, sehingga menjadi alternatif dalam pengembangan pariwisata di Indonesia.

Agar suatu destinasi wisata menarik minat dan kunjungan wisatawan, diperlukan pelaksanaan yang baik serta kerjasama antara masyarakat dan pemerintah untuk mencapai hasil maksimal. Salah satu upaya dalam pengembangan pariwisata adalah pengembangan wisata alam, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kawasan wisata tersebut sehingga menarik bagi para wisatawan. Mengingat pentingnya pengelolaan pariwisata, pengelola harus menyusun rencana jangka panjang yang mempertimbangkan semua faktor yang mungkin muncul dalam pengembangan objek wisata tersebut. Pengembangan sektor pariwisata yang efektif akan menghasilkan dampak sosial dan ekonomi yang menguntungkan.⁵

Pada umumnya masjid merupakan tempat beribadah umat islam yang memiliki fungsi yang beragam, baik dari segi menjalankan ibadah ukhrowi maupun dalam menjankan ibadah duniawinya. Di masjid seorang hamba bisa berkomunikasi dengan tuhan –Nya, dimasjid juga seorang hamba dapat saling bersilaturahmi dan berbagi informasi tentang masalah yang terjadi baik suka maupun duka. Dari sini juga pola komunikasi yang baik bisa terwujud sehigga dapat lebih mempererat hubungan dan ikatan jamaah islam yang menjamin kebersamaan dalam kehidupan ditengah tengah masyarakat yang beragam.

Transformasi masjid dari sekadar sebagai lokasi ibadah menjadi destinasi pariwisata yang diminati oleh umat Islam dalam era modern telah terjadi saat ini sangat diperlukan untuk menarik masyarakat agar tertarik kepada masjid ketimbang berwisata ke tempat lain.

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki cukup banyak objek wisata tidak terkecuali wisata religinya seperti wisata religi makam, wisata religi ziarah, dan wisata religi masjid. Sebut saja di

⁵ Sulistyono, *pengelolaan wisata pinus pengger oleh sub Karang Taruna Dusun sendangsari, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, DIY.* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa 2018), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanah Datar yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Di sini juga memiliki objek wisata religi yaitu Masjid Raya Lima Kaum. Masjid ini memiliki keunikan tersendiri, keunikan tersebut seperti jendela masjid yang berjumlah 28 melambangkan banyak suku yang berada di Lima Kaum, dari segi bangunan atap yang bertingkat 5 melambangkan rukun islam, dan yang lainnya yang masih mempertahankan corak asli dari masjid itu sendiri, dari segi sistem tata kelola (manajemen) dan fasilitas yang memadai bagi wisatawan membuat masjid ini makin nyaman untuk dikunjungi. Serta dengan program program yang unggul yang sesuai dengan perkembangan zaman, walaupun masjid ini terbilang masjid tua namun sampai saat sekarang masih tetap eksis.

Masjid Raya lima kaum adalah masjid yang dibangun pada tahun 1710 M masehi ini pada awalnya dibangun beralaskan batuan batuan yang disusun rapi dengan ukuran tertentu tanpa dinding dan atap.⁶ Kini masjid yang fenomenal dan bersejarah itu menjadi icon wisata religi di Tanah Datar. Pelaksanaan program pengurus dari sisi pembenahan fisik masjid saat ini terus dilakukan sebagai upaya untuk menarik minat wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri, karena sejatinya perkembangan pelaksanaan yang dijalankan oleh pengurus masjid merupakan salah satu bentuk dari perencanaan pengurus masjid yang juga didukung oleh pemerintah daerah setempat.

Pelaksanaan Program Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan mutu Obyek dan Daya Tarik Wisata. Obyek dan daya tarik wisata merupakan komponen krusial dalam kegiatan pariwisata, karena alasan utama mengapa pengunjung atau wisatawan memilih untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh obyek wisata tersebut.⁷

⁶ cagarbudaya.kemdikbud.go.id di akses 16 April 2022

⁷ Helln Angga Devy, "Pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Karanganyar". Jurnal Sosiologi Dilema. Volume 32, No.1, ISSN 0215/9635. (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNS, 2017), h.35

Melihat latar belakang dari permasalahan yang penulis sebutkan diatas, maka Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Implementasi Program pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menjelaskan atau memaparkan beberapa penegasan istilah agar tidak terjadi kesalah fahaman adapun penegasan tersebut antara lain sebagai berikut;

1. Implementasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia implementasi adalah suatu pelaksanaan atau penerapan biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Implementasi adalah suatu tindakan dan pelaksanaan yang bermuara pada aktivitas, aksi, atau adanya mekanisme suatu sistem yang telah terencana dan tersusun rapi. Yang artinya Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tapi sesuatu kegiatan untuk mencapai sebuah target.⁹ Sedangkan menurut Harsono Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan.¹⁰

2. Program

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia program adalah rancangan rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan oleh orang-orang terkait.

Program adalah suatu pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa tujuan dan harapan yang mana saling bergantung dan saling berkaitan, untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Biasanya suatu program meliputi seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau

⁸ Dendy sugono, 2008, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa), h.528

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002),

¹⁰ Harsono, H. *“Implementasi Kebijakan dan Politik*. (Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya, 2022), h.39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan yang saling bergantung dan saling melengkapi adalah keadaan di mana semua tujuan tersebut harus dicapai secara bersamaan atau dalam urutan tertentu agar dapat berhasil.

3. Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab yang berarti taat, patuh, tempat Sujud atau tempat beribadah kepada Allah SWT dan untuk penyerahan total rasa Hormat.¹¹ Negara tempat kita tinggal adalah masjid bagi umat Islam. Setiap Muslim dapat berdoa di setiap wilayah bumi ini, kecuali di kuburan, di tempat-tempat persajian dan di tempat lain Menurut dimensi hukum Islam, tidak layak digunakan sebagai tempat ibadah.

Zamakhasyari Dhofier secara khusus menyatakan masjid adalah salah satu bahan penting bagi umat Islam. Terutama dalam amala salat berjamaah, salat jumat, dan salat lima waktu diajarkan klasik. Masjid secara harfiah berarti "tempat Sujud" karena di tempat ini setidaknya ada satu orang Muslim Lakukan sholat lima waktu. Namun, fungsi masjid tidak ada bukan hanya tempat ibadah tetapi juga tempat pendidikan dan kegiatan sosial masyarakat.

4. Wisata Religi

Wisata adalah suatu aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dan kelompok orang dengan tujuan rekreasi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan religi adalah mencakup kepercayaan terhadap hal – hal yang ghoib yang lebih tinggi tingkatnya daripada manusia. Jadi, wisata religi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan rangkain aktivitas seseorang dalam rangka untuk memenuhi keinginan dan hasrat dalam memperoleh restu, kekuatan batin, keteguhan iman dan bahkan tidak jarang untuk tujuan memperoleh keberkahan tertentu.¹²

¹¹ Siswanto, Panduan Peraktis Organisasi Remas, (Jakarta Timur: Al-Kautsar, 2005), h. 56-57

¹² Suroya, Yeni Muharromatus. 2020. *Manajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Makam Raja Panjalu Ciamis Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Dakwah. IAIN Purwokerto.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan di Latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Program pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai objek wisata religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan dan dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai wisata religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan dan referensi serta informasi Ilmiah tambahan terkait dengan Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai wisata religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. sehingga nantinya dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa.
2. Hasil dari penelitian ini juga berguna bagi mahasiswa dan mahasiswi pada umumnya untuk menambah wawasan akademis.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan mahasiswi pada Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pemahaman terhadap warga masyarakat dalam proses pengembangan wisata religi khususnya masjid.



2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
3. Sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian ini maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan mudah difahami. Adapun sistematika penulisan nya ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini berisi gambaran umum kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai Wisata religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

BAB VI : PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat juga penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama tetapi berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

1. Skripsi Tommi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2020 yang berjudul *“Implementasi Program Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2020”*. Hasil penelitian menyatakan Berdasarkan teori Edwards III implementasi kebijakan memiliki empat variabel dan hasil peneliti tentang Implementasi Program Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum berjalan dengan baik. Kenyataan ini terlihat pada birokrasi pemerintah yang kerap kali disepelekan dan hal ini membuat pengembangan objek wisata Bendungan kurang berkembang. Strategi pengembangan Bendungan dari berbagai indikator harus adanya kerjasama antara pengelola kebijaksanaan (stakeholder) dan pelaksana kebijakan serta pengawas kebijakan agar mencapai tujuan yang diharapkan.¹³
2. Skripsi oleh Randi Tamirano mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2022 yang Berjudul *“Implementasi Program pengurus Masjid Baitul Izzah Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjama’ah (Studi Masyarakat Kompleks Perumahan Villa Kenali Mayang Mangurai Kota Jambi)”* Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi program Pengurus Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjama’ah, mengadakan kajian subuh, Memberi Materi seperti fiqih, akidah akhlak, memberi perhatian, membentuk kelompok yasinan. Faktor-Faktor

¹³Tommi “Implementasi Program Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2020” Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020



Penghambat dan Penunjang dalam Mengajak Masyarakat Sholat Berjamaah. Kesibukan pengurus dalam urusan pribadi jadi penghambat mengajak masyarakat untuk Sholat Berjamaah, Pengetahuan Agama Masyarakat yang Rendah, Belum Adanya penggerak Yasinan Remaja, Mengadakan Ceramah dan Diskusi Agama. Adapun Solusi yang dilakukan yaitu Pengurus Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Berjamaah telah mencontohkan sikap dan perilaku yang baik kepada jamaah, mengadakan program kajian subuh, memberi perhatian kepada masyarakat serta mengajak masyarakat untuk shalat berjamaah bersama masjid, selengkapny sarana dan prasarana, serta bentuk implementasi program yang lebih baik lagi, supaya dengan adanya program tersebut menumbuhkan rasa kesadaran jamaah untuk terus melakukan shalat berjamaah di masjid.¹⁴

3. Skripsi oleh Zul Ari Saputra Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau Pada Tahun 2021 yang berjudul “*pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu*”. Penelitian ini membahas tentang Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi di kabupaten Indragiri Hulu oleh pengurus serta dinas terkait. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi. Subjek penelitian ini adalah pengurus serta instansi terkait yang mengelola Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi. Objek penelitian adalah Masjid Raya Rengat di Indragiri Hulu. Ada lima informan yang dipilih. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Skripsi ini menemukan bahwa; pertama, perencanaan program-program Masjid Raya Rengat dan instansi terkait yang berhubungan dengan pariwisata. Kedua, pengorganisaian Masjid Raya Rengat dan instansi

¹³Randi Tamirano “Implementasi Program Pengurus Masjid Baitul Izzah Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah (Studi Masyarakat Kompleks Perumahan Villa Kenali Mayang Mangurai Kota Jambi, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terkait mengenai pengelolaannya terhadap Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi. Ketiga, pengarahan pengurus atau staf Masjid Raya Rengat serta instansi terkait mengenai pengelolaan masjid sebagai objek wisata religi. Keempat, pengendalian dari rancangan program hingga staf Masjid Raya Rengat serta instansi terkait mengenai Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi.¹⁵

4. Skripsi oleh Mandala putra mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun pada tahun 2019 yang berjudul “*Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memamkmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash- Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)*”. hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa strategi dakwah Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu adalah memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, terutama dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial. Kegiatan-kegiatan yang bersifat dakwah, sosial dan pendidikan agama sangat penting bagi suatu tatanan masyarakat yang beragama Islam, sehingga masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq. Adapun ruang lingkup pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu ada tiga yakni; pengelolaan masjid (*Idarah*), kegiatan-kegiatan masjid (*imarah*) dan fasilitas-fasilitas masjid (*ri''ayah*). Pengelolaan Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq telah dilakukan oleh pengurus masjid dengan baik, diantaranya; terlaksananya kegiatan-kegiatan masjid dengan baik dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq adalah; Pengajian rutin setiap jum'at malam dan ahad pagi, taman pendidikan Qur'an, bazar murah, donor darah dan kegiatan lainnya. Fasilitas-fasilitas Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq terhadap jamaah yang melaksanakan ibadah dan mengikuti kegiatan sudah memadai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ Zul Ari Saputra, *Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi di*

Indragiri Hulu, 2021

sehingga masyarakat yang melaksanakan ibadah dan mengikuti kegiatan merasa nyaman.¹⁶

Dari penelitian diatas, dapat dipahami bahwa yang penulis lakukan ini merupakan memiliki sudut pandang yang berbeda. Peneliti yang melakukan penelitian sebelum peneliti sekarang. Terdapat perbedaan dan persamaan, yang menjadi persamaannya adalah sama – sama membahas mengenai implementasi dan pengembangan wisata religi . Sedangkan perbedaannya terletak di segi tempat dan tahun penelitiannya.

B. Landasan Teori

Landasan Teori merupakan salah satu tahapan yang ada dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Penyusunan landasan teori menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan langkah – langkah penelitian. Seorang peneliti perlu memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pengembangan landasan teori yang solid dan akurat. Penyusunan landasan teori harus dilakukan sejak awal penelitian, lebih tepatnya sejak peneliti dapat mengidentifikasi pokok masalah penelitiannya.¹⁷

1. Implementasi

a. Pengertian

Implementasi adalah suatu proses mendapatkan suatu hasil sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri dimana dalam pelaksanaan kebijakannya dilakukan suatu aktivitas atau kegiatan.¹⁸

Implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan suatu kebijakan yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau badan tertentu untuk mencapai suatu tujuan¹⁹

¹⁶ Mandala Putra, "Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash- Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu). 2019

¹⁷ <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/11272/5149.Pdf> (JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 3, No. 1 Februari 2020, 49 – 58)

¹⁸ Muhammad Dedi Irawan, Selli Aprilla Simargolang, *Implementasi E- Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika*, Teknik Informatika, Universitas Asahan: Jurnal Teknologi Informasi, vol.2, No.1. Juni 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, dia menyatakan bahwa implementasi melibatkan aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi bukan hanya sebatas melakukan aktivitas semata, tetapi merupakan kegiatan yang direncanakan dengan tujuan tertentu.²⁰

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu kebijakan, strategi, program, atau proyek dalam praktek nyata.

Dalam bukunya yang berjudul *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Guntur Setiawan mengungkapkan pandangannya bahwa implementasi merupakan proses yang melibatkan aktivitas yang saling terkait, di mana tujuan dan tindakan saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, implementasi juga membutuhkan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas namun dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan yang dibuat oleh pimpinan dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam pengurus untuk mencapai tujuan.

b. Faktor yang mempengaruhi implementasi

Menurut Merile S. Grindle, keberhasilan pelaksanaan suatu kebijakan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu konten kebijakan (isi kebijakan) dan konteks implementasi (lingkungan implementasi). Faktor konten kebijakan mencakup hal-hal berikut:

- 1) Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran tercermin dalam kebijakan tersebut.
- 2) Jenis manfaat yang diterima oleh kelompok sasaran.

¹⁹ Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, (Kota Surakarta; Percetakan Kurnia, 2020) h. 1

²⁰ Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung, CV sinar Baru, 2002), h.70

²¹ Guntur Setiawan. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tingkat perubahan yang diharapkan dari kebijakan tersebut.
- 4). Apakah letak sebuah program sudah tepat. Variabel lingkungan kebijakan mencakup: Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh pengurus masjid yang terlibat dalam implementasi kebijakan dan tingkat kepatuhan dan respon sivitas kelompok sasaran masyarakat.

Peran jajaran dan pengurus masjid dalam membangun pondasi moralitas masyarakat melalui implementasi tindakan pengurus masjid yang dilakukan secara terus menerus, dan ini merupakan bagian dari membangun kepercayaan umat yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

c. Teori – Teori Implementasi

a) Model Implementasi oleh George C. Edward III

Model implementasi yang pertama ini lebih bersifat dan mengarah kebawah topdown yang dikembangkan oleh George C. Edward III. Edward menamakan model ini dengan *Direct and Indirect impact on implementation*. Dalam pendekatan teori ini terdapat empat variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dalam kegiatan yakni: Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur Organisasi.²²

b) Model Donald Van Metter Dan Carl Van Horn

Dalam model yang dibawa oleh Donald dan Carl terdapat 6 Variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dalam kegiatan, yaitu²³

1) Ukuran dan tujuan kegiatan

Keberhasilan implementasi kegiatan dapat dinilai melalui kinerjanya apabila ukuran dan tujuan kegiatan sesuai dengan apa yang dapat terwujud secara realistis dalam pelaksanaannya.

²² Edwar III, George C (edited), *Public policy Implementing*, Jai Press Inc, London-England. Goggin, Malcolm L et al. 1990. H 149 - 154

²³ Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sumber Daya Keberhasilan proses implementasi kegiatan juga sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
 - 3) Karakteristik Agen Pelaksana
Fokus utama pada agen pelaksana melibatkan organisasi formal dan informal yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, sangat dipengaruhi oleh karakteristik yang tepat dan sesuai dengan agen pelaksana. Selain itu, penting juga mempertimbangkan cakupan wilayah pelaksanaan kegiatan saat menentukan agen pelaksana. Semakin besar cakupan pelaksanaan kegiatan, semakin banyak agen yang terlibat.
 - 4) Sikap Para Pelaksana
Penerimaan atau penolakan yang ditunjukkan oleh agen pelaksana akan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas mereka.
 - 5) Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana
Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi dalam kegiatan. Dengan semakin baik koordinasi dan komunikasi antara semua pihak yang terlibat dalam proses implementasi, diperkirakan kesalahan dapat dikurangi secara signifikan,
 - 6) Lingkungan ekonomi, Sosial, dan Politik.
Variabel terakhir ini juga harus dipertimbangkan untuk mengevaluasi kinerja implementasi dalam kegiatan dengan tujuan mempromosikan kesuksesan pelaksanaan kegiatan. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi penyebab dari kegagalan kinerja dari implementasi kegiatan.
- c) Teori Implementasi Secara Umum
- 1) Teori Modernisasi: Teori ini menganggap implementasi sebagai proses perubahan sosial yang mengarah pada



modernisasi. Menurut teori ini, implementasi berhasil ketika masyarakat mengadopsi dan menyesuaikan diri dengan inovasi atau perubahan yang diusulkan. Faktor-faktor seperti komunikasi efektif, dukungan pemimpin, dan keberlanjutan inovasi diperhatikan dalam teori ini.

- 2) Teori Sistem: Teori ini memandang implementasi sebagai sistem yang kompleks, melibatkan berbagai elemen yang saling terkait. Fokus utama teori ini adalah interaksi antara berbagai komponen sistem, termasuk struktur organisasi, sumber daya manusia, kebijakan, dan lingkungan eksternal. Teori sistem mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi.
- 3) Teori Diffusi Inovasi: Teori ini menyoroti proses penyebaran dan adopsi inovasi di masyarakat. Teori ini mengidentifikasi berbagai kelompok dalam masyarakat, seperti inovator, early adopter, early majority, late majority, dan laggard, yang berperan dalam penyebaran inovasi. Faktor-faktor seperti keunggulan relatif inovasi, kompatibilitas, kompleksitas, keuntungan yang terlihat, dan komunikasi interpersonal mempengaruhi tingkat adopsi dan keberhasilan implementasi.
- 4) Teori Pilihan Rasional: Teori ini menekankan pada pengambilan keputusan yang rasional dan tujuan yang diinginkan dalam implementasi kebijakan atau program. Teori ini mengasumsikan bahwa para pengambil keputusan memilih tindakan yang paling memaksimalkan manfaat dan meminimalkan biaya. Faktor-faktor seperti informasi yang tersedia, sumber daya yang diperlukan, dan persepsi risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan keberhasilan implementasi.

- 5) Teori Konstruktivisme: Teori ini menekankan pada peran aktor-aktor sosial dalam proses implementasi. Teori ini berfokus pada bagaimana individu dan kelompok mengonstruksi makna dan melibatkan diri dalam implementasi. Faktor-faktor seperti partisipasi aktor-aktor terkait, pembelajaran sosial, dan interaksi antarstakeholder mempengaruhi keberhasilan implementasi.

2. Program

a. Pengertian program

Menurut definisi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, program merupakan suatu rencana atau perencanaan yang menggambarkan prinsip-prinsip dasar serta upaya yang akan dilakukan oleh individu-individu terkait.²⁴

Dalam pengertian yang diberikan oleh Hasibuan, program dapat dijelaskan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menghasilkan dampak atau pengaruh tertentu. Lebih rinci lagi, program ini memiliki sifat yang konkret dan terperinci karena mencakup target, kebijakan, prosedur, anggaran, dan jadwal pelaksanaan yang telah ditentukan.

Program dapat juga diartikan sebagai pernyataan yang mengandung ringkasan dari beberapa tujuan dan harapan yang saling terkait dan saling bergantung, dengan tujuan mencapai tujuan yang sama. Biasanya, program ini meliputi seluruh aktivitas yang berada di bawah satu unit administrasi yang sama, atau tujuan yang saling terkait

²⁴ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.1234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melengkapi satu sama lain, yang harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.²⁵

b. Tujuan Program

Menurut Suharsimi Arikunto, tujuan dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dapat diartikan sebagai sasaran atau maksud yang perlu dicapai. Tujuan program menjadi fokus utama bagi evaluator, dan jika suatu program tidak memiliki tujuan yang bermanfaat, maka tidak ada kebutuhan untuk melaksanakan program tersebut. Tujuan menentukan apa yang akan diraih.

Program dibagi menjadi dua bagian dalam hal tujuannya, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus atau obyektif.. Tujuan umum biasanya menunjukkan output dari program jangka panjang sedangkan tujuan khusus outputnya jangka pendek.²⁶

c. Bentuk bentuk Pogram Secara umum

1. Program Penggajian: Program ini digunakan untuk mengelola dan menghitung gaji karyawan. Program penggajian mencakup pengolahan data karyawan, perhitungan gaji berdasarkan aturan perusahaan, pengelolaan potongan gaji, dan penerbitan laporan gaji.
2. Program Manajemen Inventaris: Program ini membantu dalam pengelolaan stok barang atau inventaris perusahaan. Program ini mencakup perekaman data barang, pemantauan persediaan, pengaturan pesanan pembelian, pengiriman, dan pelaporan inventaris.
3. Program Keuangan: Program ini digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan, termasuk pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan rekening bank, pembuatan laporan keuangan, dan pengaturan anggaran.

²⁵ Sugeng Listyo Prabowo, Dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2009), h.349

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 1998),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Pelacakan Proyek: Program ini membantu dalam pelacakan dan pemantauan proyek secara keseluruhan. Program ini mencakup penjadwalan tugas, alokasi sumber daya, pemantauan kemajuan proyek, pelaporan progres, dan manajemen risiko.
5. Program Layanan Pelanggan: Program ini digunakan untuk mengelola hubungan dengan pelanggan. Program layanan pelanggan mencakup manajemen basis data pelanggan, penerimaan dan penanganan keluhan, pelacakan permintaan layanan, dan analisis kepuasan pelanggan.
6. Program Pemasaran dan Promosi: Program ini membantu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemasaran dan promosi. Program ini mencakup manajemen kampanye pemasaran, analisis data pasar, pelacakan hasil kampanye, dan manajemen hubungan pelanggan.
7. Program Manajemen Proses Bisnis: Program ini digunakan untuk mengotomatiskan dan mengoptimalkan proses bisnis perusahaan. Program ini mencakup pemodelan proses, manajemen aliran kerja, pemantauan kinerja, dan analisis efisiensi.
8. Program Pelatihan dan Pengembangan: Program ini digunakan untuk mengelola program pelatihan dan pengembangan karyawan. Program ini mencakup manajemen jadwal pelatihan, pendaftaran peserta, evaluasi pelatihan, dan pelaporan kemajuan.
9. Program Manajemen Proses Rekrutmen: Program ini digunakan untuk mendukung proses rekrutmen dan seleksi karyawan. Program ini mencakup pemasangan iklan lowongan kerja, pemantauan pelamar, manajemen wawancara, dan pengelolaan data kandidat.
10. Program Manajemen Proses Produksi: Program ini digunakan untuk mengelola proses produksi perusahaan. Program ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup perencanaan produksi, pengawasan persediaan bahan baku, penjadwalan produksi, dan pemantauan kualitas.

3. Masjid

a. Pengertian

Masjid berasal dari bahasa Arab yang berarti taat, patuh, tempat Sujud atau tempat beribadah kepada Allah SWT dan untuk penyerahan total rasa Hormat.²⁷ Negara tempat kita tinggal adalah masjid bagi umat Islam. Setiap Muslim dapat berdoa di setiap wilayah bumi ini, kecuali di kuburan, di tempat-tempat persajian dan di tempat lain Menurut dimensi hukum Islam, tidak layak digunakan sebagai tempat ibadah.

Zamakhasyari Dhofier secara khusus menyatakan masjid adalah salah satu bahan penting bagi umat Islam. Terutama dalam amala salat berjamaah, salat jumat, dan salat lima waktu diajarkan klasik. Masjid secara harfiah berarti "tempat Sujud" karena di tempat ini setidaknya ada satu orang Muslim Lakukan sholat lima waktu. Namun, fungsi masjid tidak ada bukan hanya tempat ibadah tetapi juga tempat pendidikan dan kegiatan sosial masyarakat.

b. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah sebagai tempat sujud kepada Allah SWT. Tempat berdoa dan tempat ibadah kepada Nya. lima kali sehari Umat Islam pun dihimbau untuk datang ke masjid untuk menunaikan ibadah secara berjamaah dan bersama sama. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak didalamnya orang menyebut Nama-nama Allah tercermin dalam azan, Qamat, Tasbih, Tahmid, dan Tahlil. istighfar dan peribahasa lain di mana membaca dianjurkan

²⁷ Siswanto, Panduan Peraktis Organisasi Remas, (Jakarta Timur: Al-Kautsar, 2005), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bagian dari Lafaz yang artinya meninggikan nama Allah.

²⁸Selain itu fungsi masjid adalah:

- a. Masjid adalah tempat bagi umat Islam untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b. Masjid adalah tempat umat Islam menyepi dan menyucikan diri. Merangsang pikiran untuk mengembangkan kesadaran dan Pengalaman batin/religius sehingga selalu terpelihara Keseimbangan tubuh dan jiwa serta integritas pribadi.
- c. Masjid adalah tempat musyawarah bagi umat Islam Memecahkan masalah yang muncul di masyarakat.
- d. Masjid adalah tempat umat Islam untuk berkonsultasi dan meminta bantuan dan pertolongan.
- e. Masjid adalah tempat untuk mendorong integrasi hubungan kelompok dan gotong royong dalam mencapai kesejahteraan bersama.
- f. Masjid dalam susunan taklimnya adalah sarana Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan umat Islam.
- g. Masjid merupakan tempat pembinaan dan pengembangan kader Pemimpin rakyat.
- h. Masjid tempat banyaknya uang dikumpulkan, disimpan, dan didistribusikan kepada umat.
- i. Masjid adalah tempat untuk melakukan pengaturan dan pengawasan sosial.²⁹

²⁸ Muhammad Ayub dkk, Manajemen Masjid (Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus), (Jakarta: Gema Insani Press), h. 7-8

²⁹ Muhammad Ayub dkk, Manajemen Masjid (Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus), (Jakarta: Gema Insani Press), h. 7-8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wisata Religi

a. Pengertian

Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara kesuatu tujuan diluar tempat maupun tempat kerja yang biasanya. Menurut UU No. 9 tentang kepariwisataan, definisi wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara. Dalam perjalanan tersebut, seseorang mengunjungi tempat-tempat wisata dengan tujuan utama untuk menikmati objek dan daya tarik yang ada di tempat tersebut. Berdasarkan ketentuan WATA (*World Asosiation of Travel Agents*) atau perhimpunan agen perjalanan sedunia, wisata adalah perjalanan keliling selama 3 hari yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota yang acaranya antara lain mencakup melihat-lihat di berbagai tempat atau kota, baik di dalam maupun diluar negri. Sedangkan menurut UU No.9 tahun 1990 pasal 1 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut.

Arti kata "wisata" berasal dari bahasa Sanskerta VIS yang mengacu pada tempat tinggal, masuk, dan duduk. Selanjutnya, dalam bahasa Jawa Kawi kuno, kata tersebut berubah menjadi "vicata" yang berarti bepergian. Seiring waktu, kata "wisata" mendapatkan makna sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, dengan tujuan menikmati objek dan daya tarik wisata.

Dalam bahasa Arab, perjalanan sering diistilahkan dengan kata as siyahah. Kata tersebut mengacu pada air yang mengalir dan berjalan ditanah. As-siyahah berkata kemudian digunakan dalam konteks manusia, yang berarti bepergian di atas bumi dalam rangka ibadah, meningkatkan ketakwaan atau tujuan apa pun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wisata Religi adalah salah satu bentuk perjalanan wisata yang berhubungan erat dengan kegiatan keagamaan yang diikuti oleh manusia. Wisata Religi dapat diartikan sebagai aktivitas perjalanan ke tempat-tempat yang memiliki nilai penting bagi para pengikut agama, seperti tempat ibadah, makam tokoh agama, atau situs bersejarah yang memiliki keunikan atau makna spesial.

wisata religi adalah wisata yang lebih diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan batin atau rohani manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani dan memperkuat iman manusia dengan mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai religius.

Wisata religi biasanya sering dilaksanakan dan meluas secara umum. Namun, wisata religi tidak boleh digunakan untuk hiburan hiburan semata. Diasumsikan bahwa pariwisata dapat memunculkan Kesadaran masyarakat akan apresiasi terhadap khazanah budaya masing-masing dan sejarah, yang sebenarnya juga mengandung banyak pesan Pelajaran berharga yang dapat berkontribusi pada upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih beradab.

Wisata Religi dapat dilakukan dengan mengunjungi lokasi-lokasi bersejarah Islam serta melakukan ziarah ke makam para kyai dan tokoh-tokoh masyarakat. Potensi wisata religi di Indonesia sangatlah besar. Hal ini dikarenakan sejak dulu Indonesia dikenal sebagai Negara Religius. Banyaknya bangunan atau tempat bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat bergama, merupakan sebuah potensi tersendiri bagi berkembangnya wisata religi.

Pariwisata religi merupakan salah satu opsi pariwisata yang sangat berhubungan dengan aspek spiritual dan budaya dalam suatu masyarakat. Ada banyak lokasi yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan spiritual bagi umat beragama di Indonesia. Pariwisata religi dapat didefinisikan sebagai sektor pariwisata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dari segi spiritualitas, serta sebagai sarana untuk memperkuat iman dan ketakwaan dengan mengunjungi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat-tempat, bangunan, dan makam yang memiliki nilai religius dan bersejarah. Contohnya meliputi perjalanan umrah dan haji ke Mekah, kunjungan ke makam para ulama terkenal, serta ziarah ke makam wali songo dan sejenisnya.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa wisata religi adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dalam waktu yang terbatas, dengan tujuan untuk menikmati berbagai objek dan atraksi yang ada di tempat wisata tersebut. Wisata merupakan sebuah perjalanan, tetapi tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata, sebab melakukan wisata berarti melakukan perjalanan tapi melakukan perjalanan belum tentu wisata³⁰

b. Tujuan Wisata Religi

Wisata religi memiliki dapat tujuan sebagai petunjuk untuk menyampaikan dakwah Islam kepada khalayak ramai, wisata yang dijadikan sebagai pelajaran, wisata yang dapat menuntun manusia agar senantiasa berada di jalan yang Allah berkahi dan terhindar dari perbuatan syirik. Adapun tujuan wisata religi itu sendiri adalah:

- a. Al Maudzhah Hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan Mengandung unsur tuntunan, pendidikan, pengajaran cerita dan berita Pesan bahagia, peringatan, dan pesan positif yang dapat digunakan sebagai Panduan dalam hidup untuk mendapatkan keamanan di dunia Dan akhirat.
- b. Al Hikmah/Kebijaksanaan adalah metode dakwah yang diartikan secara harfiah bijaksana, budi luhur, dada lapang, hati bersih dan menarik perhatian orang pada agama atau Tuhan³¹

³⁰ Amin Suyitno, *Pemanduan Wisata*, (Jakarta Graha Ilmu, 2005), h. 8

³¹ Ahmad W & Al-Munawir, Al-Munawir, (Cet. XIV. Jakarta: Pustaka Progresif. Zs, Munawir, 2003, h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bentuk-bentuk Wisata Religi

Wisata religi diartikan sebagai kegiatan wisata ke suatu tempat ini memiliki arti khusus, biasanya berupa tempat yang memiliki makna khusus seperti:

- a. Masjid sebagai pusat keagamaan di mana masjid digunakan untuk ibadah sholat, *I'tikaf*, adzan dan *iqomah*.
- b. Makam merupakan tempat suci dalam tradisi Jawa Makam dalam bahasa Jawa disebutkan lebih dari itu Tinggi (hormat) *pesarean*, nama yang berasal dari kata *sare*, (Tidur). Dalam pandangan tradisional kuburan adalah sebuah tempat peristirahatan.³²
- c. Kuil sebagai elemen di zaman kuno setelah itu kedudukannya digantikan oleh makam.

d. Manfaat wisata religi

1. Melepas kejenuhan
Seorang wisatawan akan lebih memilih untuk berpariwisata demi menghilangkan rasa jenuh yang sedang dihadapi.
2. Menghilangkan rasa stress atau beban pikiran
Ternyata obat untuk mengurangi rasa stress dengan cara memberikan untuk refreasing ke tempat wisata.
3. Menyegarkan dahaga spiritual
Berbeda dengan berkunjung ke tempat hiburan yang biasanya hanya bisa dilakukan agar mendapat kesenangan sementara, sedangkan wisata religi dapat memberi hadiah pelajaran kepada spiritual wisatawan.
4. Mengingatnkan manusia padaakhirat
Dengan ilmu yang diberikan oleh tempat wisata, yang berisikan ajaran syariah, dengan harapan kita tetap selalu bersyukur dan senantiasa kalau kita Cuma sementara didunia ini.

³²usat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, Analisis Strategi Pemasaran dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Buleleng, Bali, Vol, XVI, No.3, November 2011, h.1194-195. di akses <http://media.neliti.com/publications>. Pdf, 5 juni 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Lebih dekat dengan Allah Swt

Inilah perlu adanya dibuat wisata religi, agar ketika kita melakukan perjalanan, membuat kita sedang mendekatkan diri kepada Allah Swt.

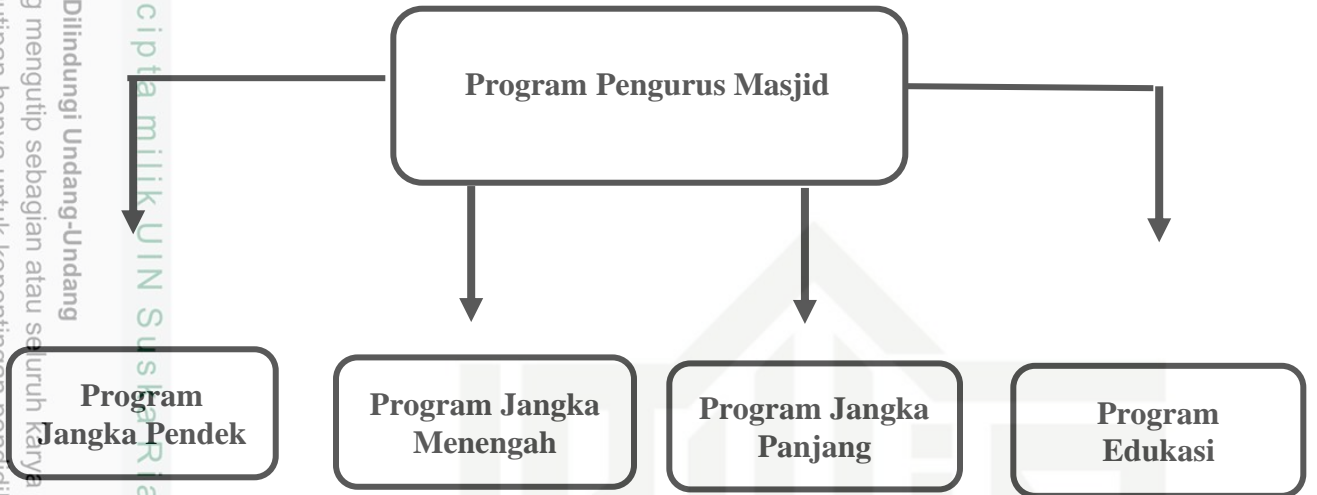
5. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan yang bersifat logis dan sistimatis terhadap gejala yang diteliti. Iya dapat berupa kerangka teori atau dapat pula berbentuk kerangka penalaran logis. Penjelasan ini adalah gambaran singkat mengenai teori yang digunakan dan langkah-langkah untuk menerapkannya dengan menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa iya mempunyai anggapan seperti yang ditanyakan dalam hipotesis. Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan implementasi yang dilakukan oleh pengurus masjid.

Adapun maksud dari adanya kerangka berpikir ini ialah guna terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal, sebuah kerangka berpikir bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber, atau tidak hanya sekedar pemahaman, tetapi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang kemudian diterapkan menjadi sebuah kerangka pemikiran. Ini akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya

Berdasarkan uraian diatas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pikiran teoritis akan diterapkan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum Sebagai Objek Wisata Religi Di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan dari objek penelitian serta menjelaskan secara mendalam dan terperinci. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mencari pengertian yang mendalam tentang suatu fenomena, fakta dan realita yang berada di lapangan. Untuk memahami fakta, realita, masalah, dan gejala dengan benar, penting bagi peneliti untuk melakukan penelusuran yang mendalam, tidak hanya terpaku pada pandangan permukaan.³³

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif (qualitative research) sebagai pendekatan utama. Penelitian kualitatif ditandai oleh fokus pada objek penelitian yang menjadi perhatian. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada penekanan pada kuantitas atau jumlah, melainkan lebih menekankan pada aspek kualitas secara alamiah yang melibatkan pemahaman, konsep, nilai-nilai, serta karakteristik yang melekat pada objek penelitian yang lain.³⁴

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J., metode penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan catatan yang berkaitan dengan makna, nilai, dan pemahaman. Model metode ini tidak membatasi pengamatan terhadap data penelitian dengan variabel, populasi, sampel, atau hipotesis. Begitu pula, metode kualitatif tidak menggunakan model kuantitatif atau pendekatan pengukuran kualitatif. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif selalu memiliki sifat holistik, di mana data ditafsirkan dalam hubungannya dengan beberapa aspek yang mungkin ada.³⁵

³³ J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h.2

³⁴ Kaelan, *Metode penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), h. 5.

³⁵ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 23.

Dalam penelitian ini, pada dasarnya digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut pendapat yang dikutip oleh Burhan Bungin dari Robert K. Yin, studi kasus adalah suatu penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena dan konteks yang tidak jelas dan dinamis melalui penggunaan sumber bukti.³⁶

Sebagai metode penelitian, studi kasus memiliki karakteristik unik atau keunggulan tersendiri. Secara lebih detail, studi kasus menawarkan keunggulan-keunggulan berikut:

1. Mengamati kasus-kasus tertentu dapat memberikan informasi penting tentang keterkaitan antara variabel-variabel dan proses-proses yang membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Melalui studi kasus, kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep dasar dalam perilaku manusia. Melalui penyelidikan yang intensif, para peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak terduga atau diperkirakan sebelumnya.
3. Studi kasus menyediakan data dan tema yang berharga sebagai dasar untuk membangun latar belakang permasalahan dalam perencanaan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif dalam upaya mengembangkan ilmu-ilmu sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Lima Kaum kecamatan lima kaum Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan penuh yaitu pada bulan Mei 2023.

C. Sumber Data penelitian

Data merupakan semua informasi dan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dilapangan. Data dalam penelitian Kualitatif didapatkan dari hal hal yang diamati, didengarkan, dirasa, dan dilihat secara langsung oleh peneliti.³⁷

³⁶ Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), h.

³⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dalam pengambilan data ini benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.³⁸ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data Primer adalah hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang di teliti oleh seorang peneliti. Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari pengurus Masjid Raya Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

2. Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau yang lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang (*second hand*) yang berkaitan dengan masalah penelitian. Misalnya melalui informasi instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan yang berkaitan dengan laporan penelitian ini. Data sekunder ini penulis peroleh dari hasil dokumentasi yang berbentuk laporan dan juga berasal dari dinas-dinas terkait yang berkaitan dengan permasalahan dan objek yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah objek penelitian kualitatif yang dilakukan dalam kerangka kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Purpasive sampling*, yaitu salah satu metode pencarian sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Metode ini berorientasi untuk mengidentifikasi orang yang dipilih berdasarkan kriteria yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid, dinas-dinas terkait yang berjumlah 4 orang. Kelima informan tersebut dianggap sebagai orang yang paham terkait objek yang penulis teliti.

1. Fakhri, M.M selaku ketua Masjid, yang mana Bapak Fakhri, M.M merupakan informan yang menjadi kunci utama dalam mendapatkan

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi secara lengkap mengenai Program Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum.

2. Yoga Arya Yudistira Selaku sekretaris Masjid, sebagai Informan yang Memberikan data tentang Kepengurusan dan struktur Masjid Raya Lima Kaum dan sebagainya.
3. Suhaimi selaku takmir masjid, sebagai Informan yang memberikan data tentang sejarah, dan kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Raya Lima Kaum
4. Boni Efendi selaku pengunjung, sebagai informan yang memberikan informasi Tentang terlaksana atau tidaknya setiap program yang direncanakan pengurus.

Objek penelitian ini adalah Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi bisa dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, dan menyaksikan secara langsung suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati itu.³⁹

Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman dengan desain penelitiannya maka dari itu peneliti harus terlebih dahulu mengunjungi tempat yang

³⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.372.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan di jadikan lokasi observasi agar peneliti bisa memahami kondisi lapangan sekitar dari tempat lokasi observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu peristiwa atau proses di mana pewawancara dan sumber informasi atau subjek yang diwawancarai berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dan langsung berhadapan. Dalam kata lain, wawancara adalah dialog tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi yang terkait dengan topik yang sedang diselidiki.⁴⁰ Wawancara dalam pengumpulan data merupakan salah satu data yang paling penting bagi para peneliti kualitatif.⁴¹

Wawancara memiliki manfaat penting dalam memperoleh informasi secara langsung, melengkapi data yang dikumpulkan melalui metode lain, dan memberikan kendali terhadap hasil pengumpulan data. Karena tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid, maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik.

Agar menghindari bias dalam penelitian, peneliti memiliki panduan wawancara yang disesuaikan dengan sumber data yang ingin dikumpulkan. Panduan tersebut dapat beradaptasi sesuai dengan perkembangan data yang terungkap selama penelitian, namun tetap mengacu pada tujuan utama penelitian, yakni topik yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan tentang Bagaimana Implentasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai Objek Wisata Relgi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

⁴⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.372.

⁴¹ M. S Idrus, Priyono, *Penelitian Kualitatif di Manajemen Bisnis*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), h.148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang terkait sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang melibatkan pengambilan data dari berbagai sumber yang mencakup baik bahan tertulis maupun dokumen yang ada di tangan informan atau di lokasi tempat mereka tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumen ini dapat berupa teks, gambar, atau karya-karya penting dari individu tertentu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan dan memperoleh hasil penelitian yang dapat dipercaya.

Proses dokumentasi ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data dari informan terkait dengan Implementasi program pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai Objek Wisata Religi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

F. Validasi Data

Validasi Data adalah tingkat akurasi data antara data, yang ditemui dalam objek penelitian, dan data, disebut peneliti. Oleh karena itu, data yang sah merujuk pada data yang konsisten antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.⁴² Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validasi data data dengan menggunakan model uji kredibilitas yang lebih menekankan kepada model triangulasi, seperti:

1. Perpanjangan pengamatan

Mengapa dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.363



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru. Dengan memperpanjang durasi pengamatan, ini akan memperkuat ikatan antara peneliti dan narasumber, semakin memperdalam kedekatan, dan meningkatkan saling kepercayaan sehingga tidak ada lagi informasi yang tersembunyi.

2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Transpulasi

Transpulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Transpulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah

Apakah informasi yang diperoleh melalui wawancara memiliki kesamaan dengan metode observasi. Apakah hasil observasi sejalan dengan informasi yang diberikan selama wawancara dan saat melihat dokumen yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan memilih yang paling penting data yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, proses dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai.

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman di antaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merujuk pada proses pemilihan, pemokusan dan mereduksi data berarti merangkum, memilih nilai-nilai yang pokok,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mendorong gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Model Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya melakukan analisis model data. Kita mengidentifikasi Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang paling penting sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian Kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisiplinkan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif menentukan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.345

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah singkat Masjid Raya V Kaum Kabupaten Tanah Datar

1. Profil Masjid Raya V Kaum Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar

Cikal bakal keberadaan masjid ini berawal dari sebuah masjid di Nagari Lima kaum yang didirikan pada pertengahan abad ke – 17 menyusul masuknya islam ke dataran tinggi Minangkabau. Masjid itu terletak di jorong balai batu dan hanya berupa properti yang sederhana beralaskan batu tanpa dinding dan atap, sekitar 25 tahun belakang dibangun masjid pengganti di tempat lain, yaitu di jorong tigo tumpuak yang keberadaanya juga tidak bertahan lama, yakni sekitar 35 tahun karena kapasitasnya sudah tidak memadai. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, pada tahu 1710, diatas lokasi sebuah pagoda yang telah lama dibebaskan oleh penganutnya karena masuk islam, dibangun lah masjid yang kini dkenal dengan masjid raya lima kaum.

Masjid Raya Lima Kaum didirikan jauh sebelum Belanda masuk ke Minangkabau, sehingga tidak ada pengaruh arsitektur Barat atau Belanda terhadap bangunan masjid ini. Arsitektur masjid ini umumnya dipengaruhi oleh corak Minangkabau dan bentuk atap merupakan sinkretisme antara Hindu -Budha dengan Islam. Masjid ini berdiri di atas tanah berdenah segi empat menggantikan bangunan pagoda yang telah lama ditinggalkan penganutnya karena memeluk Islam. Atap masjid ini dibuat berundak-undak sebanyak lima tingkat dengan permukaan atap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak datar melainkan cekung. Antara tingkatan atap yang satu dengan yang lain terdapat celah untuk pencahayaan, sementara pada tingkatan teratas terdapat bangunan (puncak) berdenah segidelapan yang memiliki beberapa jendela kaca dengan atap berbentuk limas dari atas bangunan ini dapat melihat bangunan rumah-rumah penduduk di sekitaran masjid serta kota Batusangkar

Masjid ini memiliki tonggak sebanyak seratus dua puluh satu (121) ternyata pemakain tonggak sebanyak itu bukan tanpa alasan karena ini melambangkan banyaknya niniak mamak yang berada di nagari lima kaum, kemudian jendela yang berjumlah sebanyak dua puluh delapan (28) yang melambangkan banyak suku yang berada di nagari lima kaum, kemudian atapnya yang bertingkat lima melambangkan bahwasanya rukun islam yang lima, kemudian di atas puncak masjid terdapat bangunan kecil sekaligus menjadi tingkatan keenam atap masjid yang melambangkan sebagai rukun iman.⁴⁴

2. Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar

a. Letak Georafis

Kecamatan Lima Kaum merupakan satu dari 14 kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Ibu kota kecamatan: Limo Kaum.

Kecamatan ini terletak pada koordinat 00.26' 41" dan 00.31' 01" Lintang Selatan dan antara 100.28' 19" – 100.37' 24" Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Lima Kaum memiliki batas-batas; sebelah utara dengan Kecamatan Sungai Tarab, selatan dengan Kecamatan Rambatan, barat dengan Kecamatan Pariangan, dan timur dengan Kecamatan Tanjung Emas. Kecamatan Lima Kaum memiliki luas 50.00 km², dengan populasi 37.103 jiwa pada tahun 2020. Terdiri

⁴⁴ Wawancara dengan Suhaimi selaku Tokoh masyarakat dan sekaligus gharim Masjid Raya lima Kaum, 15 Mei 2023, di Masjid Raya Lima Kaum Kecamatan lima kaum kabupaten tanah datar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perempuan sebanyak 19.011 jiwa dan laki-laki 18.092 jiwa. Mereka berdiam di 33 jorong dalam 5 nagari.⁴⁵

Nagari-nagari yang ada di Kecamatan Lima Kaum adalah sebagai berikut:

1. Cubadak
2. Parambahan
3. Labuah
4. Lima kaum
5. Baringin

Secara astronomis, Kabupaten Tanah Datar terletak antara 00o 17' dan 00 39' Lintang Selatan dan antara 100o 19'–100o 51' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tanah Datar memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Agam, dan Kabupaten Lima Puluh Kota; Selatan – Kabupaten Solok; Barat – Kabupaten Padang Pariaman; Timur – Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto. Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 kecamatan yaitu Kecamatan Sepuluh Koto, Kecamatan Batipuh, Kecamatan Batipuh Selatan, Kecamatan Pariangan, Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Padang Ganting, Kecamatan Lintau Buo, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Sungayang, Kecamatan Sungai Tarab, Kecamatan Salimpaung, Kecamatan Tanjung Baru. Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang dikenal sebagai “Luhak Nan Tuo” terletak pada 00o 17' LS – 00o 39' LS 100o 19' BT – 100o 51' BT. Kabupaten Tanah Datar mempunyai luas wilayah 1,336 km², terdiri dari 14 Kecamatan dan 75 Nagari (setingkat kelurahan di wilayah kota). Dilihat dari luas wilayah, kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanjung Baru dengan luas 43,14 km². Sedangkan kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Kecamatan Lintau Buo Utara, yakni 204,31 km², kemudian diikuti Kecamatan X Koto yang luasnya 152,02 km². Secara geografi wilayah Kabupaten Tanah Datar berada di sekitar kaki Gunung Merapi, Gunung Singgalang, dan Gunung Sago, serta diperkaya pula dengan 5 sungai. Danau Singkarak yang cukup luas sebagian diantaranya merupakan

⁴⁵ Bps.go.id kabupaten tanah datar diakses pada tanggal 16 Mei 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah Kabupaten Tanah Datar yakni terletak di Kecamatan Batipuh Selatan dan Rambatan. Diantara seluruh kecamatan yang ada, tiga kecamatan terletak pada ketinggian antara 750 s.d. 1.000 meter di atas permukaan laut, yaitu Kecamatan X Koto, Salimpaung, dan Tanjung Baru. Sementara itu empat Kecamatan lainnya, yaitu Kecamatan Lima Kaum, Tanjung Emas, Padang Ganting, dan Sungai Tarab terletak pada ketinggian 450 s.d 550 Meter dari permukaan laut. Sedangkan 7 Kecamatan lagi terletak pada ketinggian yang bervariasi, misalnya Kecamatan Lintau Buo yang terletak pada ketinggian antara 200 s.d. 750 Meter dari permukaan laut

b. Kondisi Sosial

Masyarakat kecamatan lima kaum secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan yang baik. Maka pemerintah da masyarakat menciptakan melaksanakan usaha usaha yang diarahkan unuk menghadapi problem problem dalam kesejahteraan sosial agar terciptanya masyarakat yang berkualitas. Seperti dalam bidang kesehatan, keluarga berencana, agama da yang lainny aseperti dalam pemberantasan bidang kemiskinan, korban bencana alam, antisipasi kenakalan remaja, dan yang lainnya. Perkembangan sosial budaya, kerukunan umat beragama, kesenian, olahraga, dan yang lainnya cukup baik di kecematan lima kaum.

3. Data Umum Masjid Raya Lima Kaum

- | | |
|------------------|---|
| 1. Nama | : Masjid raya lima kaum |
| 2. Alamat | : Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar |
| 3. Tahun Berdiri | 1710 |
| 4. Luas Tanah | : 1000m ² |
| 5. Luas Bangunan | : 150m ² |
| 6. Status Tanah | : Tanah Wilayah/ Hibah |

4. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Raya Lima Kaum

Masjid Raya Lima Kaum memiliki kegiatan dakwah yang rutin dilaksanakan. Adapaun kegiatan dakwah tersebut antara lain.

- a. Program Jangka pendek
 - 1) Pembaharuan dinding Masjid
 - 2) Pengecatan ulang fisik Masjid
 - 3) Sedekah segenggam beras sehari
 - 4) Pengajian Mingguan
- b. Program Jangka Menengah
 - 1) Peringatan hari besar Islam
 - 2) Pengadaan/Perbaikan MCK
 - 3) Perluasan dan perbaikan tempat parkir
- c. Program Jangka Panjang
 - 1) Pembuatan Taman Masjid
 - 2) Pembangunan BUMM (Badan Usaha Milik Masjid)
 - 3) Renovasi akses Menuju Puncak Masjid
- d. Program Edukasi
 - 1) Pendidikan Keagamaan
 - 2) Pengembangan Kepemudaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Fasilitas- fasilitas Umum di Masjid Raya Lima Kaum

1. Tempat Wudhu
2. Kamar Mandi/WC
3. Pembangkit Listrik/Genset
4. Sound System dan multimedia
5. Kipas Angin/ Penyejuk Ruangan
6. Perlengkapan pengurus jenazah
7. Ruang belajar, pendidikan MDTA
8. Gudang
9. Lahan parkir yang luas
10. Vacuum cleaner
11. Kamera CCTV
12. Kolam ikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dari hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Raya Lima Kaum mengenai “ Implementasi Program Pengurus Masjid Raya Lima Kaum sebagai objek wisata religi di kabupaten Tanah Datar dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa implementasi yang dilaksanakan pada tiap tiap program yang di rencanakan sebelumnya belum semua dapat terlaksana, ada yang masih dalam proses pengerjaan, ada yang masih dalam tahap penyelesaian, ada yang sudah dilaksanakan. Hal itu tergantung dari setiap program yang direncanakan karena ada yang bersifat jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di masjid Raya Lima Kaum dalam pengimplentasian Program pengurus masjid sebagai objek wisata religi maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan kepengurusan terhadap pengunjung maupun masyarakat yang melakukan ibadah maupun berwisata ke Masjid Raya Lima Kaum.
2. Perlu adanya pengadaan kotak saran untuk kemajuan Masjid Raya Lima Kaum.
3. Perlu adanya pengadaan website atau blog untuk mengembangkan Masjid Raya Lima Kaum. Hal itu sangat dibutuhkan karena bisa untuk mengetahui informasi Masjid Raya Lima Kaum Melalui media digital.
4. Pengurus Masjid Raya Lima Kaum harus siap menerima segala kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar pengurus semakin memantapkan dan meningkatkan program kerjanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Muhammad Fahrizal Anwar, Dkk Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam kehidupan social ekonomi masyarakat (studi pada kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 44 No. 1 Maret 2017, Cagarbudaya.kemdikbud.go.id di akses 16 April 2022
- Robb desman indra saputra, "Strategi Kepariwisata Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru" (Pekanbaru: Skripsi Universitas Riau, 2017)
- Helln Angga Devy, "Pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Karanganyar". Jurnal Sosiologi Dilema. Volume 32, No.1, ISSN 0215/9635. (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNS), 2017
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002).
- Harsono, H. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. (Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya), 2002.
- Suroya, Yeni Muharromatus. 2020. *Manajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Makam Raja Panjalu Ciamis Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Dakwah. IAIN Purwokerto.
- Muhammad Dedi Irawan, Selli Aprilla Simargolang, *Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika*, Teknik Informatika, Universitas Asahan: Jurnal Teknologi Informasi, vol.2, No.1. Juni 2018
- Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, (Kota Surakarta; Percetakan Kurnia), 2020.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung, CV sinar Baru), 2002.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. (Jakarta: Balai Pustaka), 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Edwar III, George C (edited), *Public policy Implementing*, Jai Press Inc, London-England. Goggin, Malcolm L et al. 1990. H 149 - 154
- Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, (Jakarta: Rajawali Press),2010.
- Sugeng Listyo Prabowo, Dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana),2009.
- Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Bina Aksara), 1998
- Amin Suyitno, *Pemanduan Wisata*, (Jakarta Graha Ilmu) 2005
- Tommi, “*Implementasi Program Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2020*” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2020
- Randi Tamirano, “*implementasi program pengurus masjid baitul izzah dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama’ah (studi masyarakat kompleks perumahan villa kenali mayang mangurai kota jambi*, 2022
- Zul Ari Saputra, *Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi DiIndragiri Hulu*, 2021
- Mandala Putra, “*Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash- Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)*. 2019
- J.P Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia),2010
- Kaelan, *Metode penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), h. 5.
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 23.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), h. 20
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga),2009.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),2003.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana),2017.

M. S Idrus, Priyono, *Penelitian Kualitatif di Manajemen Bisnis*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher),2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta),2015.

A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana),2017.

M. Ferdiansyah, Kons., *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media),2015.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Wawancara bersama Bapak Fakhri M.M Selaku Ketua Umum Masjid Raya Lima Kaum



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Yoga Arya Yudistira selaku Sekretaris Umum Masjid Raya Lima kaum

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HARI	MINGGU KE-	WAKTU	PENCERAMAH
SELASA	TIAPMINGGU KE-2 DAN KE-4	BA'DA MAGHRIB S/D ISYA	UST. YUSRIZAL EFENDI, S.AG., MA
RABU	TIAP MINGGU KE-2	BA'DA MAGHRIB S/D ISYA	UST. ASEP ISMAIL
JUMAT	TIAP MINGGU KE-4	BA'DA MAGHRIB S/D ISYA	UST. AZRA'I ISMAIL
SABTU	TIAP MINGGU KE-1	BA'DA MAGHRIB S/D ISYA	UST. HARDISON
RABU	TIAP MINGGU KE-1	— u — u — u —	UST. RIDHO ILAHI
SABTU	TIAP MINGGU GANJIL	SETELAH SHOLAT SUBUH	UST. KHAIRUL ANWAR, M.PD
SABTU	TIAP MINGGU GENAP	SETELAH SHOLAT SUBUH	UST. DR. ALIMIN, LC., M.AG.

Pengurus Mesjid Raya,

Ketua,	Sekretaris,	Seksi Dakwah,
Fakhri, S.Ag., MM.	Yoga Arya Yudistira, S.E	Dr. H. Alimin, Lc., M.Ag.

Jadwal Ceramah Mingguan Masjid Raya Lima Kaum



Kondisi dalam Masjid tampak tiang tiang berdiri kokoh

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian Depan Masjid Setelah selesai Renovasi



Kotak Sedekah Segenggam Beras Sehari Masjid Raya Lima Kaum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor BUMM Masjid Raya Lima Kaum



Proses Pelebaran Tempat Parkir Masjid Raya Lima Kaum



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53555
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-179/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 Tanggal 19 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | FEBRIANTO |
| 2. NIM / KTP | : | 11940411322 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PROGRAM PENGGURUS MASJID RAYA LIMA KAUM SEBAGAI OBJEK WISARA RELIGI DI KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KECAMATAN LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Februari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU